

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Status Pemberian ASI pada anak balita kelompok kasus sebagian besar tidak diberikan ASI eksklusif yaitu sebanyak 30 responden (83,3%) ,sedangkan pada kelompok kontrol 50%.
2. Frekuensi penimbangan pada anak balita kelompok kasus dengan katagori aktif sebanyak 18 responden (50%) dan sebagian besar balita pada kelompok kontrol yang aktif sebanyak 22 responden (61,1%)
3. Pertumbuhan pada balita kelompok kasus sebagian besar kurang baik yaitu sebanyak 22 responden (61,1%) dan kelompok kontrol memiliki tingkat pertumbuhan yang baik sebanyak 24 responden (66,7%)
4. Kejadian stunting pada anak balita usia 12-36 bulan didapatkan data 12 anak sangat pendek (38,88 %) dan 24 anak pendek (66,66%)
5. Status Pemberian ASI yang tidak eksklusif merupakan faktor risiko kejadian stunting pada anak balita usia 12-36 bulan (p value = 0,003,OR=5,000)
6. Frekuensi penimbangan bukan merupakan faktor risiko kejadian stunting pada anak balita usia 12-36 bulan (p value = 0,343,OR = 1,571)
7. Pertumbuhan yang kurang baik merupakan faktor risiko kejadian stunting pada anak balita usia 12-36 bulan (p value = 0,002, OR =4,545)

B. Saran

1. Bagi Orang Tua Balita

Orang tua balita hendaknya rutin mengikuti kegiatan di Posyandu yaitu dengan proaktif dengan kader / tokoh masyarakat.agar tumbuh kembang balita dapat terpantau dengan baik, dan responden mendapatkan konseling tentang ASI eksklusif.

2. Bagi Petugas Kesehatan/Puskesmas

Melakukan sosialisasi tentang pentingnya ASI eksklusif dan pemantauan pertumbuhan kepada kader Posyandu, tokoh masyarakat pada saat refreasing atau pelatihan kader, pertemuan bulanan dengan lintas program dan lintas sektor di Puskesmas.

3. Bagi Dinas Kesehatan

Dapat dijadikan masukan informasi dalam menyusun kebijakan dan strategi program-program kesehatan terutama yang berhubungan dengan ASI eksklusif dan pemantauan pertumbuhan.

